

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengeluaran cairan keputihan setelah penggunaan *pantyliner non herbal* setelah 3 bulan adalah tetap sebanyak 36 orang (45%), 9 orang (11,3%) menyatakan berkurang dan 35 orang (43,7%) menyatakan bertambah.
2. Ada hubungan yang signifikan pemakaian *pantyliner non herbal* dengan kejadian pengeluaran cairan *vagina* (keputihan) pada mahasiswi D3 Kebidanan Semester IV di Stikes A. Yani Yogyakarta. Nilai *mean different* yang positif sebesar 0,988 menunjukkan pemakaian *pantyliner non herbal* akan meningkat kejadian bertambahnya pengeluaran cairan *vagina* pada mahasiswi D3 Kebidanan semester IV di Stikes A. Yani Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Mahasiswa hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber bacaan/kepuustakaan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh pemakaian *pantyliner* dan tentang pengeluaran cairan *vagina*.

2. Bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan dan perawat

Bidan hendaknya menggunakan hasil penelitian ini untuk memberikan informasi kepada mahasiswa tentang pengaruh pemakaian *pantyliner non herbal* terhadap pengeluaran cairan *vagina*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang akan datang hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan menganalisis faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian keputihan, seperti: *stress*, kelelahan, kurang menjaga kebersihan vagina, jamur, virus, parasit dan bakteri.